

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi $Y = 36.125 + 0.256 X_1 + 0.324 X_2$ dimana diperoleh Konstanta (a) sebesar 36.125 yang berarti jika variabel motivasi belajar dan disiplin belajar senilai nol, maka prestasi belajar konstan sebesar 36.125. Kemudian nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (b_1) sebesar 0.256 artinya jika motivasi belajar mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0.256 persen dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel disiplin belajar (b_2) sebesar 0.324 artinya jika disiplin belajar mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0.324 persen dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015. Dimana dari hasil perhitungan yang mana diperoleh nilai t_{hitung} 2,744 dan diketahui t_{tabel} 1,663 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,744 > 1,663$) dan $\text{sig. penelitian} < 0,05$ ($0,007 < 0,05$). Dengan demikian H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Kemudian dilihat dari koefisien korelasi parsial (r) antara motivasi

belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,293. Sehingga diperoleh besarnya efektivitas/pengaruh antara (X_1) terhadap (Y) sebesar 9%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan yang mana diperoleh nilai t_{hitung} 4,416 dan diketahui t_{tabel} 1,663 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,416 > 1,663$) dan sig. penelitian $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak. Kemudian dilihat dari koefisien korelasi parsial (r) antara disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 0,443. Sehingga diperoleh besarnya efektivitas/pengaruh antara X_2 terhadap Y sebesar 20%.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara simultan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015. Hal tersebut terlihat dari hasil F_{hitung} sebesar 46,945 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5 % sebesar 3,11 berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,945 > 3,11$) dan nilai sig. penelitian $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Dan berdasarkan koefisien determinasi menunjukkan nilai R square sebesar 0,540 yang artinya persentase sumbangan pengaruh motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa sebesar 54%.
5. Dari kedua variabel independen yakni antara motivasi belajar (X_1) dan variabel disiplin belajar (X_2), faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen prestasi belajar (Y) di SMA Santo Paulus Medan

T.P 2014/2015 adalah variabel disiplin belajar (X_2) karena mempunyai nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{hitung} variabel motivasi belajar (X_1) yakni $4,416 > 2,744$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan maka saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi yang optimal, siswa harus dapat membangun motivasi belajar dan meningkatkan disiplin belajar pada dirinya dengan belajar lebih serius lagi, berani mengutarakan dan mempertahankan pendapat, membuat persiapan belajar yang baik, mengikuti peraturan yang ada di sekolah, mengerjakan tugas-tugas dengan tepat waktu dan penting juga bagi siswa untuk mengatur jadwal belajarnya di rumah agar dapat memanfaatkan waktu dengan efektif. Dengan menerapkan hal-hal tersebut maka siswa akan mampu mencapai prestasi belajar yang baik.
2. Guru sebagai orang yang terdekat dengan siswa di lingkungan sekolah hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa terdorong untuk belajar lebih giat guna mencapai prestasi yang baik, dan hal-hal yang dapat dilakukan ialah seperti menyampaikan pelajaran dengan cara-cara yang menarik, menyertakan games yang mendidik, memberikan pujian ataupun reward kepada siswa yang mau memberikan pendapatnya ataupun siswa yang mendapat nilai ulangan yang baik, guru mengarahkan siswa agar berusaha menggapai cita-cita yang diharapkan sehingga siswa termotivasi untuk terus berusaha mengembangkan potensi dalam dirinya.

3. Kepada pihak sekolah baik kepala sekolah, guru maupun pegawai lainnya hendaknya dapat bekerjasama dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa melalui kegiatan seperti ekstrakurikuler, pendidikan penyadaran tentang peran, tugas dan tanggung jawab anak didik sebagai seorang siswa sekolah, melakukan sosialisasi tentang manfaat dan pentingnya disiplin, memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan sekolah maupun aturan dalam belajar dikelas, dengan menerapkan cara-cara tersebut dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang disiplin dan berprestasi.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar diluar variabel yang penulis teliti.